

DATA SENI RUPA & DESAIN DI KECAMATAN SUSUT DAN BANGLI SERTA TEMBUKU KABUPATEN BANGLI PROVINSI BALI

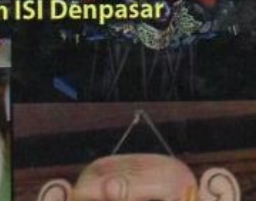
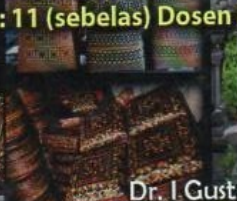


Oleh :

Ketua: Dr. Drs. I Wayan Mudra, M.Si.

NIP. 196307301990021001

Anggota: 11 (sebelas) Dosen Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Denpasar



Penyusun :

Dr. I Gusti Ngurah Ardana, M.Erg.
Dr. I Komang Sudirga, S.Sn., M.Hum.



Kerjasama

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR

dengan

DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BANGLI
Nomor: 254/ITS.3/PG/2017 dan 431/226/Disparbud/2017

2017

DATA SENI RUPA & DESAIN DI KECAMATAN SUSUT DAN BANGLI SERTA TEMBUKU KABUPATEN BANGLI PROVINSI BALI



Oleh:

Ketua : Dr. Drs. I Wayan Mudra, M.Sn NIP. 196311251988031002
Anggota : 11 (sebelas) dosen Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Denpasar

Penyusun:

Dr. I Gusti Ngurah Ardana, M.Erg.
Dr. I Komang Sudirga, S.Sn., M.Hum.

Kerjasama
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
Dengan
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BANGLI
Nomor: 254/IT5.3/PG/2017 dan 431/226/Disparbud/2017

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pemetaan Seni Rupa dan Desain di Seluruh Desa Kecamatan Susut, Bangli dan Tembuku Kabupaten Bangli

Ketua Peneliti

a. Nama lengkap : Dr. Drs. I Wayan Mudra., M.Sn.
b. NIP : 196311251988031002
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala (IVc)
d. Program Studi : Kriya
e. No. HP : +62 82340095766
f. Alamat e-mail : wayan mudra@ymail.com

Anggota Peneliti (Nama Lengkap, Golongan/Jabatan dan Bidang Ilmu/Keahlian):

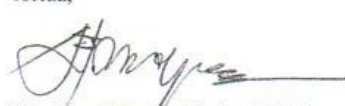
1. Dr. A.A. Gede Rai Remawa;	IVa/Lektor Kepala;	Desain Interior
2. Dr. I Wayan Adnyana;	IVb/Lektor Kepala;	Seni Rupa Murni
3. Drs. D.A. Tirta Ray, M.Si;	IVa/Lektor Kepala;	Seni Rupa Murni
4. Drs. Cok Gede Raka Swendra, M.Si;	IIIId/Lektor;	DKV
5. Drs. I Nengah Sudika Negara, M.Erg;	IVa/Lektor Kepala;	DKV
6. Drs. Cok Gede Rai Padmanaba, M.Erg;	IVa/Lektor Kepala;	Desain Interior
7. Drs. I Made Suparta, M.Hum;	IVc/Lektor Kepala	Kriya
8. I Gusti Ngurah Agung Jaya, CK,S.Sn,M.Si;	IVa/Lektor Kepala	Kriya
9. Drs. I Wayan Sukarya., M.Si;	IVb/Lektor Kepala	Seni Rupa Murni
10. Drs. I Made Radiawan., M.Erg;	IVc/Lektor Kepala;	Desain Fesyen
11. Dewa Ayu Sri Suasmini,S.Sn.,M.Erg	IIIId/Lektor	Desain Fesyen

Lama Waktu Penelitian : 4 (empat) bulan
Biaya penelitian : Rp 70.000.000.
Sumber Dana Penelitian : APBD Kabupaten Bangli 2017 DPA SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangli

Mengetahui,
Ketua L.P2MPP ISI Denpasar

(Dr. F. Gusti Neurah Ardana, M.Erg)
NIP. 195412121984031003

Denpasar, 28 Juli 2017
Ketua,


(Dr. Drs. I Wayan Mudra, M.Sn.)
NIP. 196311251988031002

Menyetujui,
Rektor ISI Denpasar

(Prof. Dr. I Gede Arya Sugiarta, S.SKar.,M.Hum.)
NIP. 196612011991031003

RINGKASAN

Penelitian pemetaan seni rupa dan desain dilaksanakan di 24 Desa Kecamatan Susut dan Bangli serta Tembuku Kabupaten Bangli Provinsi Bali, secara khusus merekam tentang jenis, jumlah, persebaran, sejarah, filosofi, sifat, fungsi, kondisi, organisasi dan eksistensinya saat ini serta aspek lainnya yang berhasil diperoleh dari berbagai sumber tertulis dan wawancara serta dokumentasi di lapangan. Penelitian ini dilakukan untuk ketiga kalinya, setelah yang pertama dilaksanakan tahun 2015 dan yang kedua tahun 2016 tentang seni pertunjukan. Penelitian ini adalah tindak lanjut kerjasama Pemkab Bangli dengan ISI Denpasar, yang dituangkan dalam MoU Nomor: 415.5/PEM/2014 tanggal 10 Mei 2014. Pelaksana lapangan penelitian ini dilakukan secara bersama-sama oleh Disparbud Pemkab Bangli dengan LP2MPP yang melibatkan 12 (dua belas) Dosen Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ISI Denpasar dari Program Studi (PS) Seni Rupa Murni, Desain Interior, Desain Komunikasi Visual, Desain Fesyen dan Kriya. Pengumpulan data dipusatkan di kantor Desa, karena secara administratif Aparat Pemerintahan Desa sudah memiliki data yang dibutuhkan. Narasumber yang berasal dari dusun atau banjar lebih mudah menjangkau kantor desa dibandingkan dengan para peneliti, mengingat lokasi dusun/banjar yang harus didatangi berada pada lingkungan yang agak sulit dijangkau. Jika strategi ini dipandang masih belum mampu mencukupi data yang dibutuhkan, maka dilakukan kunjungan ke dusun/banjar yang dikemasud agar data yang dikumpulkan lebih akurat. Penelitian ini dipersiapkan sejak bulan Mei, proposal diajukan bulan Juli 2017 dan direncanakan dapat diselesaikan pada akhir Nopember 2017. Data dianalisis memakai metode deskriptif kualitatif, berdasarkan informasi tertulis yang sudah dikumpulkan dan dikombinasikan dengan hasil wawancara serta observasi. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah: Pemkab Bangli memiliki informasi dan data tertulis secara ilmiah tentang berbagai jenis seni rupa dan desain yang dimiliki oleh 9 Desa di Kecamatan Susut, 9 Desa di Kecamatan Bangli dan 6 Desa di Kecamatan Tembuku sebagai pedoman penyusunan pembinaan seni budaya yang harus terus berkembang dalam upaya mensejahterakan masyarakat di Bangli khususnya. ISI Denpasar sangat berkepentingan juga dengan kegiatan penelitian ini, karena dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan rekonstruksi seni dan pembinaan seni karena berkewajiban melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa Pengabdian Kepada Masyarakat. Hasil pemetaan seni rupa dan desain ini disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian, diperbanyak sejumlah 100 (seratus) eksemplar untuk Pemkab Bangli dan 50 (lima puluh) eksemplar untuk ISI Denpasar sehingga dapat menjadi dokumen ilmiah tertulis sebagai informasi bagi masyarakat di Bangli khususnya dan Bali umumnya. Pada penelitian ini sudah berhasil dicatat sebanyak 364 jenis produk kayu, 178 jenis produk anyaman, 67 jenis produk perhiasan, 163 jenis produk besi dan 25 jenis produk lainnya di Kecamatan Susut. Sebanyak 246 jenis produk kayu, 350 jenis produk anyaman, 332 jenis produk perhiasan, 81 jenis produk besi dan 49 jenis produk lainnya di Kecamatan Bangli. Sedangkan produk seni rupa dan desain yang dicatat di Kecamatan Tembuku terdiri atas: 182 jenis produk kayu, 73 jenis produk anyaman, 117 jenis produk perhiasan, 83 jenis produk besi dan 12 jenis produk lainnya.

Kata kunci: pemetaan, seni rupa dan desain, kecamatan Susut dan Bangli serta Tembuku.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Kata Pengantar Ketua LP2MPP ISI Denpasar	iv
Prakata Kadisparbud Kabupaten Bangli	vi
Sambutan Rektor ISI Denpasar	vii
Sambutan Bupati Bangli	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xvi
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Khusus	2
1.3 Keutamaan (Urgensi) Kegiatan	2
1.4 Target Luaran Pemetaan	3
1.5 Kontribusi terhadap Ilmu Pengetahuan	3
2. STUDI PUSTAKA	4
3. METODE PENELITIAN.....	8
3.1 Rancangan Penelitian	8
3.2 Lokasi Penelitian	9
3.3 Jenis dan Sumber Data	10
3.3.1 Jenis Data	10
3.3.2 Sumber Data	10
3.3.3 Pendamping Pengumpulan Data	11
3.4 Instrumen Penelitian	11
4. PELAKSANAAN KEGIATAN PEMETAAN.....	12
4.1 Kerangka Kerja Pelaksanaan Pemetaan	12
4.2 Jadwal Kegiatan Pemetaan di Desa	13

4.3	Format Pencatatan Data Pemetaan	13
5.	HASIL PEMETAAN SENI RUPA DAN DESAIN	16
5.1	Jenis dan Jumlah Produk Seni Rupa dan Desain di Kecamatan Susut Kabupaten Bangli	16
5.1.1	Sepintas tentang Kecamatan Susut	16
5.1.2	Visi Kecamatan Susut	18
5.1.3	Misi Kecamatan Susut	18
5.1.4	Jenis dan Jumlah Produk Seni Rupa dan Desain di Kecamatan Susut	20
5.2	Jenis dan Jumlah Produk Seni Rupa dan Desain di Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli	33
5.2.1	Sepintas tentang Kecamatan Bangli	33
5.2.2	Visi Kecamatan Bangli	34
5.2.3	Misi Kecamatan Bangli	34
5.2.4	Jenis dan Jumlah Produk Seni Rupa dan Desain di Kecamatan Bangli	35
5.3	Jenis dan Jumlah Produk Seni Rupa dan Desain di Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli	50
5.3.1	Sepintas tentang Kecamatan Tembuku	50
5.3.2	Jenis dan Jumlah Produk Seni Rupa dan Desain di Kecamatan Tembuku	51
5.4	Deskripsi Karya Seni Rupa dan Desain	63
5.4.1	Deskripsi Produk Kayu	64
5.4.2	Deskripsi Produk Anyaman	102
5.4.3	Deskripsi Produk Perhiasan	117
5.4.4	Deskripsi Produk Besi	131
5.4.5	Deskripsi Produk Lainnya	138
6.	PENUTUP	165
6.1	Simpulan	165
6.2	Saran	167
	DAFTAR PUSTAKA	168
	LAMPIRAN	169

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proposal penelitian pemetaan seni rupa dan desain di Kecamatan Susut dan Bangli serta Tembuku Kabupaten Bangli diajukan oleh LP2MPP ISI Denpasar, berdasarkan surat dari Kadisparbud Kabupaten Bangli Nomor 431/768/Disparbud bertanggal 19 April 2017 tentang permohonan bantuan teknis untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan pemetaan seni di Kabupaten Bangli tahun 2017. Surat ini diterima oleh ISI Denpasar tanggal 20 April 2017, melalui disposisi Rektor ISI Denpasar dengan nomor agenda 660 maka Ketua LP2MPP ISI Denpasar memberikan kesanggupan bantuan teknis tersebut melalui surat Nomor: 254/IT5.3/PG/2017 tanggal 8 Mei 2017. Penelitian ini dilakukan untuk ketiga kalinya, setelah yang pertama dilaksanakan tahun 2015. Penelitian ini adalah tindak lanjut kerjasama Pemkab Bangli dengan ISI Denpasar, yang dituangkan dalam MoU Nomor: 415.5/PEM/2014 tanggal 10 Mei 2014.

ISI Denpasar sebagai lembaga pendidikan tinggi seni yang berkomitmen menjadi pusat unggulan seni budaya berbasis kearifan lokal berwawasan universal sangat tepat memberikan bantuan teknis pelaksanaan pemetaan kesenian di Kabupaten Bangli ini, karena telah berpengalaman melakukan kegiatan sejenis yaitu tahun 2015 melakukan pemetaan seni di Kabupaten Tabanan serta tahun 2014 melakukan pemetaan seni di Kabupaten Karangasem. ISI Denpasar sudah menjadi barometer perkembangan seni di Bali, sehingga tidak perlu diragukan lagi kompetensinya untuk melaksanakan kegiatan pemetaan seni ini. Pada kenyataannya pula, ISI Denpasar selalu bersiap bekerjasama mengembangkan seni untuk kepentingan masyarakat di bidang seni pertunjukan selain di bidang seni rupa dan desain.

Bali, Bangli dan demikian juga dengan Kecamatan Susut serta Bangli maupun Tembuku diyakini sebagai wilayah yang kaya dengan seni tradisi dan tersebar di 24 Desa yang setidaknya punya 2 (dua) Banjar atau Dusun. Setiap wilayah dipastikan juga mengembangkan seni yang sesuai dengan filosofi dan kepentingan masyarakat serta kondisi wilayahnya, sehingga faktor kekhususan bahkan keunikan mewarnai kesenian yang dimiliki karena lahir dari budaya dan kearifan lokal sebagai nahkoda kehidupan berkesenian. Kesenian yang berkembang di setiap wilayah sebenarnya mencerminkan potensi masyarakat, tetapi banyak yang sudah kurang dikenal oleh generasi penerusnya

BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan

Kecamatan Susut dan Bangli serta Tembuku Kabupaten Bangli yang memiliki 24 (dua puluh empat) desa dengan sejumlah banjar dan desa pekraman, memiliki banyak ragam jenis seni rupa dan desain yang merupakan warisan budaya leluhur yang bersifat unik dan sangat perlu dilestarikan serta dikembangkan. Berdasarkan hasil pemetaan seni ini, diperoleh fakta bahwa banyak kompetensi yang tidak berkembang bahkan ada generasi penerusnya karena kesulitan bertahan pada era globalisasi ini yang bercirikan kapitalis. Masyarakat sebagai pencipta, pelaku, pendukung, penikmat dan pemilik tidak dapat berbuat banyak berhubung secara finansial tidak memiliki kemampuan mempertahankan seni rupa dan desain tetap hidup. Mereka berkeinginan sangat mulia untuk dapat tetap mempertahankan eksistensi seni rupa dan desain yang adi luhung tersebut, tetapi tuntutan semua komponen di atas sudah tidak mampu lagi ditopang oleh minat mengabdikan saja sehingga kelangsungan hidup seni rupa dan desain tersebut menjadi bukan prioritas lagi.

Jika pada masa lalu seluruh kebutuhan menghidupkan seni rupa dan desain sudah ditanggung oleh pemerintah kerajaan, maka pikiran semua komponen yang terlibat di dalam seni rupa dan desain tersebut selalu dapat fokus pada upaya penciptaan dan pengembangan semata sehingga seni rupa dan desain tetap menjadi pilihan masyarakat untuk dinikmati. Sekarang ini, tuntutan sudah semakin kompleks yang menyebabkan energi untuk menciptakan dan memelihara seni rupa dan desain tersebut sudah dikuras untuk memenuhi kebutuhan hidup yang bersifat material. Oleh karena itu, dibutuhkan itikad baik dan rasa prihatin pihak pemerintah agar seni rupa dan desain tersebut bisa terus tumbuh dan berkembang pada masa yang semakin kompetitif ini. Pemerintah justru seharusnya menjadi ujung tombak pengembangan seni rupa dan desain melalui penyediaan peluang untuk dilestarikan, ditampilkan, dihargai, diberikan bantuan yang tidak mengikat dan menetapkan kebijakan yang menguntungkan semua pihak.

ISI Denpasar telah menyadari kondisi ini dengan sangat mendalam, maka selalu melakukan program pembinaan dan menyediakan peluang tampil pada setiap kegiatan yang bersifat publik. Telah dilakukan pula inventarisasi kesenian langka dan hampir punah, agar diketahui potensi seni leluhur yang harus dipakai sebagai pedoman untuk

LAMPIRAN



Foto 1. Peneliti bersama istri Pengrajin perak di Banjar Lokasari dan Pengrajin sokasi di Banjar Undisan Kelod Desa Undisan serta Pengrajin perak di Banjar Bangbang Kelod Desa Bangbang Kecamatan Tembuku



Foto 2. Peneliti berada di rumah Pengrajin perak di Banjar Lokasari Desa Undisan Kecamatan Tembuku



Foto 3. Peneliti bersama Pengrajin sangah di Banjar Undisan Kelod Desa Undisan dan Pengrajin jempana di Banjar Bangbang Kelod Desa Bangbang Kecamatan Tembuku

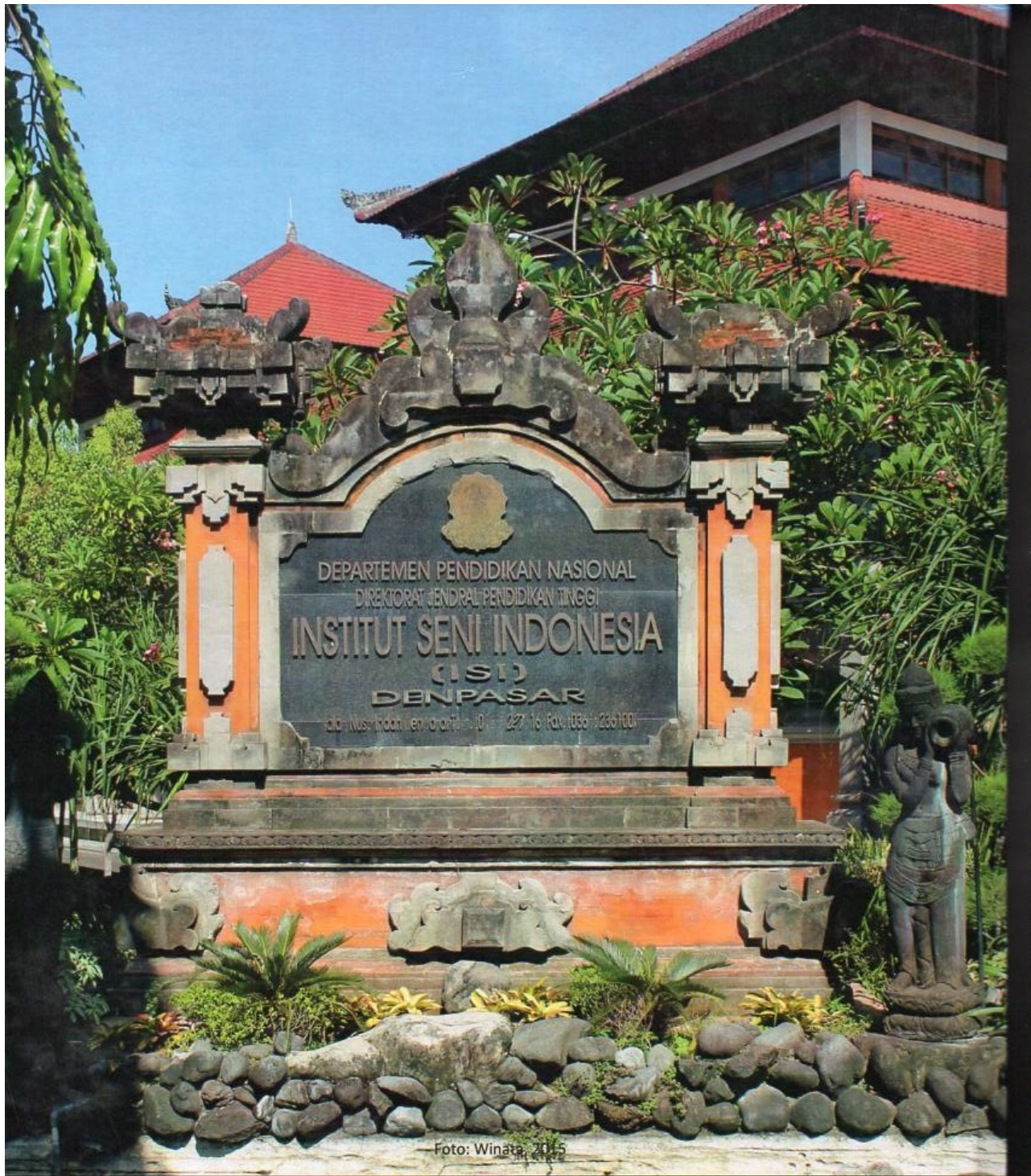


Foto: Winata, 2015

Desain Cover
I Gusti Ngurah Ardana
Dosen PS. Desain Interior Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Denpasar
2017